
PEMBERDAYAAN FUNGSI MANAJEMEN REMAJA MASJID BAITUL AMAL PULAU RAJO INDERAPURA

Susyanti¹⁾, Rimin²⁾, Bustami³⁾, Nur Ikhlas⁴⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kepri

email: susyanti@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the main issues related to empowering youth management functions at Baitul Amal Rajo Island, Inderapura. The aim of this research is to understand the challenges teenagers face in managing time, resources and relationships with others, as well as to identify effective empowerment strategies to improve teenagers' managerial abilities. This research uses an Asset Based Community Development (ABCD) based approach, which is a consultative process to achieve the ability to inform the values of the younger generation as a community and local area. The results of this research show that teenagers in Baitul Amal Rajo Island Inderapura face challenges in managing time, resources, and relationships with others.

Keywords: *Organizing; Managing; Organization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isu-isu pokok yang terkait dengan pemberdayaan fungsi manajemen remaja di Baitul Amal Pulau Rajo Inderapura. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tantangan yang dihadapi remaja dalam mengelola waktu, sumber daya, dan hubungan dengan orang lain, serta untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan manajerial remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis Asset Based Community Development (ABCD), yang merupakan proses konsultatif untuk mencapainya kemampuan untuk menginformasikan nilai-nilai generasi muda sebagai sebuah komunitas dapat dan area lokal.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di Baitul Amal Pulau Rajo Inderapura menghadapi tantangan dalam mengelola waktu, sumber daya, dan hubungan dengan orang lain.

Kata Kunci: *pengorganisasian; pengelolaan; pengorganisasian*

1. PENDAHULUAN

Masa depan penduduk terletak pada remaja dan dewasa muda. Tingkat agama dan ketakwaan generasi muda Muslim akan berdampak signifikan terhadap masa depan dunia Muslim. Remaja yang beragama Islam berasal dari wilayah metropolitan dan kurang terbiasa dengan masjid. Hal ini mungkin disebabkan karena orang tua Muslim di wilayah metropolitan masih belum memahami betapa pentingnya membesarkan generasi penerus dalam perspektif Islam. Misalnya, jarang sekali orang tua mewajibkan anak remajanya belajar bahasa Arab dan Al-Quran. Mereka lebih cenderung mendaftarkan anak-anak mereka di kelas bahasa Inggris.

Generasi muda Islam juga lebih banyak mempelajari musik Barat dibandingkan musik yang dipengaruhi Islam.” (Babinrohis,2004:144).

Masjid adalah bangunan yang berfungsi sebagai pusat peradaban Islam, dakwah, dan ketaqwaan. Bagi umat Islam, masjid memiliki makna spiritual dan material yang signifikan. Sajadahyasjidu-sujudan-masjdian yang berarti tempat sujud berasal dari kata masjid. (Babinrohis,2004:4). Pemuda masjid merupakan suatu kegiatan yang berkembang dan matang, namun tidak serta merta ada.

Pada saat didirikan organisasi pemuda masjid Nagari Pulau Rajo Inderapura karyanya sangat efektif. Namun dari segi kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan mereka. Namun dalam beberapa tahun terakhir, gerakan pemuda Masjid ini mulai runtuh. Hal ini disebabkan adanya organisasi remaja masjid Hal ini tidak terorganisir dengan baik dan tidak tercipta iklim organisasi dilakukan dengan baik oleh pimpinan organisasi. Dan penyelenggara utama juga hilang semangat kepemimpinan yang baik terhadap kepercayaan diri para anggota organisasi kata sang pemimpin. Apa yang membuat perusahaan ini hilang dan ketinggalan jaman? seperti seharusnya. Saat acara sosial dimulai berhenti. Tidak ada peserta atau pengecualian anggota aktif pemuda masjid. Banyak remaja yang tidak mau lagi berpartisipasi organisasi pemuda masjid.

Kadang-kadang Dalam hal ini penulis melakukan kerja bakti sebagai wujud upaya penulis dalam membagi ilmunya. dan penulis miliki selama perjalanan kursi kelahiran. Dan inilah penulisnya dari departemen Direktorat Pendidikan Islam ingin membantu dan memberikan jawaban tentang permasalahan yang ada dan Nagari PulaunRajo Inderapura berfokus pada pengelolaan masjid oleh remaja “*Pemberdayaan Fungsi Manajemen Remaja Masjid Baitul Amal Pulau Rajo Inderapura*”.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah: 1) Apa tujuan dari pemberdayaan fungsi manajemen remaja di Baitul Amal Pulau Rajo Inderapura; 2) Apa hasil penelitian terkait pemberdayaan fungsi manajemen remaja di Baitul Amal Pulau Rajo Inderapura.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan Dalam teknik ini adalah pendekatan berbasis Asset Based Community Development (ABCD), yang merupakan proses konsultatif untuk mencapainya kemampuan untuk menginformasikan nilai-nilai generasi muda sebagai sebuah komunitas

dapat dan area lokal. Sistem ABCD (Asset Based Community Development) diluncurkan oleh John McKnight dan Jody Kretzman. Metode ini adalah a kekuatan negara lain melalui kekayaan dan kekuasaan negara (Kristanto & Putri, 2021; Maulana, 2019). Menggunakan sistem Pengembangan masyarakat berbasis sumber daya (ABCD) dilakukan berdasarkan kemampuan masyarakat telah dan dapat dieksplorasi di dalam negeri sendiri. kebijaksanaan negara memanfaatkan properti sebagai sumber inovasi dan potensi seni berwenang untuk menjamin kesejahteraan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil

Remaja Masjid ,Masjid Baitu Amal terletak di Nagari Pulau Rajo, Kecamatan Inderapura. Inderapura, Kabupaten Pesisir Selatan. Keadaan yang menyebabkan terciptanya organisasi ini bertujuan untuk mempersatukan generasi muda muslim Nagrai Pulau Rajo dan melihat keadaan remaja saat itu sangatlah jauh prinsip dan nilai agama, serta remaja yang ingin dekat dengan masjid.

b. Tujuan Kuliah Kerja Nyata

Melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai segala ilmu yang diperoleh pada waktunya Kursi pembaca bisa ditanam di masyarakat.

c. Manfaat Kuliah Kerja Nyata

- 1) Memberikan wawasan dan dapat membantu masyarakat didasarkan pada pengetahuan yang mereka peroleh selama keberadaan mereka di kursi membaca seperti pengetahuan yang diperoleh selama penelitian dapat segera diimplementasikan di masyarakat dan memberikan dampak positif untuk masyarakat.
- 2) Untuk Memenuhi salah satau mata kuliah semester 7 di Institut Agama islam Negeri Kerinci (IAIN KERINCI).

d. Pemberdayaan fungsi Manajemen pada remaja masjid Baitu Amal Nagari Pulau Rajo Inderapura.

Pada awal didirikan organisasi pemuda masjid di Nagari Pulau Rajo Inderapura do sangat efektif. Namun dari segi kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan mereka. Namun dalam beberapa tahun terakhir, gerakan pemuda Masjid ini mulai runtuh. Itu karena organisasi pemuda masjid ini tidak berfungsi dengan baik, dan memang tidak demikian. menciptakan lingkungan organisasi yang baik oleh para pemimpin organisasi. Dan juga Oleh karena itu, para pemimpin organisasi tidak memiliki semangat kepemimpinan yang sejati Kepercayaan anggota organisasi dan pemimpin semakin hilang. Hasil dan perencanaan itu

menyenangkan tetapi tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagai acara sosial mulai menghentikan agama. Tidak ada bergabung atau keluar pengecualian peran generasi muda di masjid. Banyak anak muda yang tidak melakukannya Ada lagi yang tertarik bergabung dengan kelompok pemuda masjid ini. menyatukan masyarakat lokal dan pemuda dan melihat situasi kelompok ini Parahnya, penulis terinspirasi untuk menghidupkan kembali gerakan pemuda Masjid Baitu Amal Nagari Pulau Rajo Inderapura mengucapkan terima kasih atas pengabdianya publik. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu diterapkan fungsi administratif dalam organisasi ini:

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan Tujuan apa yang ingin Anda capai dalam beberapa waktu ke depan dan bagaimana cara mendapatkannya.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Desain mengacu pada aktivitas tentang pembuatan organisasi dan kegiatan terkait berkaitan dengan pengendalian perilaku organisasi dalam mencapai tujuannya.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Implementasinya bisa Diterjemahkan sebagai serangkaian upaya, metode, teknologi dan metode penggunaan mendorong anggota organisasi untuk bekerja secara sukarela dan jujur mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

4. Pengawasan (Controlling)

Pemantauan ini membuat sistem dan program serta pelatihan bagi remaja tidak tersedia berdasarkan arah dan tujuannya, sehingga penting untuk dilakukan.

e. Monitoring Dan Evaluasi

Tentang tipe Observasi dan pengamatan rutin penulis lakukan oleh para pemuda masjid ini Dilakukan seminggu sekali, karena penilaian ini hanya sekitar satu kecil saja diskusi berjam-jam saja untuk memastikan pekerjaan administratif selesai, untuk berkomunikasi kegiatan keagamaan yang rutin diadakan di masjid-masjid untuk acara-acara yang akan datang bahkan lebih baik. Semua kegiatan terencana dengan baik. Namun, hambatan untuk mengendalikan anggotanya kuat. Ini harus diperbaiki pengawas pemuda masjid.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan kuliah kerja nyata tematik berbasis moderasi beragama ini yaitu dengan menempuh beberapa langkah:

a. Observasi (lapangan)

Observasi ini dilakukan oleh penulis dengan terjun langsung dalam masyarakat dan melakukan interaksi guna mendapatkan informasi

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan penulis ialah tidak tertulis, yang di diperoleh dari hasil observasi berupa masyarakat yang mempunyai Usaha di Nagari Pulau Rajo Inderapura Kab. Pesisir Selatan

c. Teknik analisis data

Teknik Analisis data yang digunakan kali ini adalah teknik analisis data taksonomi yaitu analisis dimana penulis memusatkan perhatian pada domain tertentu dengan melibatkan aspek-aspek dalam aktivitas subjek penelitian

• **MUSYAWARAH DI MASJID BAITUL AMAL**

Observasi Merupakan sebuah proses pengamatan serta menganalisis suatu objek tertentu guna untuk mendapatkan data serta informasi yang ingin diketahui, Sehingga disini peneliti melakukan observasi di Nagari Pulau Rajo inderapura untuk mendapatkan data serta informasi rRemaja Masjid di daerah tersebut . Observasi ini dilaksanakn dari hari kedua sampai hari ke 7 terhitung tanggal 6 sampai tanggal 8.



- **MELAKUKAN MUSYAWARAH DENGAN REMAJA MASJID DI NAGARI PULAU RAJO**

Setelah melakukan observasi di lapangan selanjutnya melakukan program kerja dari hasil observasi tersebut, setelah melakukan observasi peneliti menemukan bahwa beberapa tahun terakhir ini, organisasi Remaja Masjid ini mulai mengalami kemunduran. Itu disebabkan organisasi Remaja Masjid ini tidak dikelola dengan baik, dan tidak diciptakannya iklim organisasi yang baik oleh pemimpin organisasi sehingga hal tersebut menjadi landasan peneliti untuk melaksanakan musyawarah dengan anggota Remaja Masjid.



- **BIMBINGAN QASIDAH DI MASJID BAITUL AMAL PULAU RAJO**

Kegiatan Bimbingan pada kegiatan qasidah yang dilakukan oleh remaja Masjid. Dibandingkan kegiatan sebelumnya yang pelaksanaannya kadang ada kadang tidak, kegiatan yang sekarang lebih baik



5. KESIMPULAN

Selama 45 Hari melaksanakan kuliah kerja nyata tematik berbasis moderasi beragama di Nagari Pulau Rajo Inderapura Kab. Pesisir Selatan Sumatera Barat alhamdulillah program kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat Nagari Pulau Rajo Inderapura.

6. REFERENSI

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Babinrohis, Fokkus. ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, 2004. Pedoman Manajemen Masjid, Jakarta.
- Fahmi, Hamid. 2017. *Manajemen Pembinaan Remaja Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN RIL
- George R. Terry, Leslie W. Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Handoko, Hadi. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Farida Nugrahani, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta. Hlm, 11, 25, 88
- Syafrida, Hafni, Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA. Universitas medan area
- Undang-Undang no.12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9 Zuriyah, Nurul Dan Hari Sunaryo
- Putra, F., Ravico, R., & Nuzuli, A. K. (2022). Pemberdayaan Fungsi Manajemen pada Organisasi Risma Desa Tanjung Genting Mudik. Altifani : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 76–91. <https://doi.org/10.32939/altifani.v2i1.918>
- Syafrida, Hafni, Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA. Universitas medan area
- Winardi. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press